

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Sementara penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.²

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Oleh karena itu, metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁴ Metode kualitatif juga bisa diartikan sebagai prosedur penelitian yang

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 84.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2007, hlm. 3

⁴ *Ibid*, hlm. 14.

menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁵ Di samping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Maka, peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Data Sekunder

Sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, yang tidak langsung. Maka, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literature atau biografi. Adapun sumber data ini diperoleh dokumentasi dan beberapa arsip di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, karena di madrasah tersebut menerapkan pendekatan *mastery learning* yang efektif dalam pembelajarannya sehingga dalam pembelajaran dapat di laksanakan secara tuntas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005, Cet.21, hlm. 11

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa.⁶

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data lapangan tentang kondisi obyektif lokasi penelitian yaitu MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, seperti letak geografis MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, sarana prasarana, dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Interview

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁷

Wawancara yang akan penulis lakukan yakni dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Fiqih, Waka Sarana Prasarana dan peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, yaitu tentang Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs NU Ibtidaul Falah, visi dan misi MTs NU Ibtidaul Falah, struktur organisasi MTs NU Ibtidaul Falah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana pembelajaran di MTs NU Ibtidaul Falah, bentuk dan simulasi guru mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan pendekatan *Mastery Learning* MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997, hlm. 105.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003, hlm.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.⁸ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu;

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹ Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Adapun triangulasi sumber didapat dari kepala sekolah MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, guru mapel Fiqih beserta peserta didik kelas VIII. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Triangulasi teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama¹⁰. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

E. Uji Keabsahan

Selain menggunakan uji keabsahan melalui triangulasi, peneliti juga melakukan pengujian melalui: uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *conformability*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D Op. Cit*, hlm. 330.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 83

¹⁰ *Ibid*, hlm. 83

1. Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini perlu juga dilakukan dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan

Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal lain yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

2. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Peneliti menguji hasil penelitian dilakukan dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya ada.¹¹ Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D Op. Cit*, hlm. 366-377.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yakni upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁵

Penulis dalam menganalisis data selama di lapangan, menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu:¹⁶

¹² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosadakarya, 2009, hlm. 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D Op. Cit.* hlm. 336.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 335.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.* hlm. 40.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op. Cit.* hlm. 91.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷ Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹⁸ Yaitu tentang Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi Dengan Pendekatan *Mastery Learning* Di Mts Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

¹⁷ *Ibid*, hlm. 92.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D Op. Cit*, hlm. 341.

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun Langkah-langkah Analisis Data ditunjukkan pada gambar berikut:

Analisis data kualitatif (Model Miler dan Huberman)



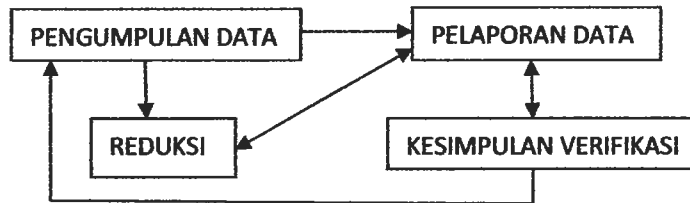
Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*flow model*)²⁰

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan penumpula data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

¹⁹ *Ibid*, hlm. 345.

²⁰ *Ibid*, hlm. 337.

Analisis data kualitatif (model interaktif)

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin grounded (mendasar).